



**BERRYBENKA.com**

**NEW ARRIVALS**

SHOP NOW

GRATIS BIAYA KIRIM  
GRATIS RETUR BARANG  
COD (BAYAR DI TEMPAT)

Home > Gaya Hidup > Jalan-Jalan

## Surga di Ujung Selatan Pesisir Berau

Minggu, 04 Januari 2015, 10:28 WIB  
Komentar : 0 g+ 0 f Like 1



Antara

Keindahah taman bawah laut di Pulau Derawan, Berau, Kalimantan Timur, Sabtu (7/4). A+ | Reset | A-

REPUBLICA.CO.ID, Oleh **Virna Puspa Setyorini**/Antara

Belum terbayang apa yang akan tersaji usai perjalanan panjang selama lima jam dari Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur, ke arah selatan. Waktu tempuh tersebut, menurut rekan dari Yayasan Penyu Berau (YPB) bernama Erfan, relatif cepat karena kondisi jalan yang lebih baik.

"Ini sudah bagus jalannya, sebelumnya lebih parah dari ini. Bisa sampai delapan jam dari Tanjung Redeb ke Biduk-biduk (kecamatan di ujung pesisir selatan Berau)," kata Erfan sambil mengemudikan mobil multipurpose vehicle yang ditumpangi sejumlah wartawan dan rekan dari The Nature Conservancy (TNC) Indonesia.

Mobil dipacu kencang, sering kali kepala terantuk kaca jendela, terbangun dari tidur, dan terkadang rasa mual pun muncul karena guncangan. Kecepatan mulai berkurang saat langit memasuki masa *blue hour*, dan bayang-bayang pohon kelapa berukuran jangkung menyambut di sepanjang kiri dan kanan jalan menuju pesisir di ujung selatan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

Kampung Teluk Sulaiman tempat yang dituju dan rombongan akan bermalam di sana. Berbincang dengan Sekretaris Kampung Teluk Sulaiman dan Kampung Giring-giring tentang apa yang menjadi perencanaan pembangunan kampung serta melihat sendiri apa yang disajikan alam di tempat itu.

Hari berganti dan disambut oleh gerimis dengan matahari yang malu bersembunyi di balik awan di ufuk timur. Meski demikian, cahaya yang dihasilkan matahari terbit pagi itu tetap tampak manis menyempurnakan keindahan pantai berpasir putih lengkap oleh nyiur melambai di Teluk Sulaiman.

Tidak ingin menya-nyiakan waktu rombongan segera bergerak menuju dermaga di ujung kampung. Dengan menggunakan kapal kayu lebih dari 10 orang bergerak menyusuri hutan mangrove yang tampak terjaga

**BERRYBENKA.com**

**NEW ARRIVALS**

SHOP NOW

GRATIS BIAYA KIRIM  
GRATIS RETUR BARANG  
COD (BAYAR DI TEMPAT)

**Jadwal Sholat**  
republika.co.id

Wilayah:  Senin, 26 Jan 2015 **13:40:32**

Subuh 04:32:58  
Dhuhur 12:07:54  
Ashar 15:28:54  
Maghrib 18:20:20  
Isya 19:33:51

**BERRYBENKA.com**

**NEW ARRIVALS**

SHOP NOW

GRATIS BIAYA KIRIM  
GRATIS RETUR BARANG  
COD (BAYAR DI TEMPAT)

**GAYA HIDUP**

**TERKINI**

- Resep Alami Pengganti Obat Batuk
- Pemberian Suplemen Bantu Anak Terhindar Alergi
- Menunda Pemberian Makanan Bisa Hindari Alergi Anak
- Ini Salah Kaprah Pendidikan TK
- Mewaspada Campak Jerman

**TERPOPULER**

- Perempuan Bertubuh Sintal Berpotensi Lahirkan Anak Cerdas
- Plus Minus Melunasi KPR Sebelum Waktunya
- Hindari Makan Bayam Saat Berkencan
- Kashkha, Tren Busana Asal Dubai yang Kian Eksis
- Ini Dampak Makan Mi Instan Bagi Kesehatan

**TERKOMENTARI**

McDonald Minta Maaf Atas

**TOP LIMA**

**Terpopuler**

- 1** TNI Jaga Gedung KPK, Ini Penjelasan Mabes AD
- 2** Terbunuh, Tubuh Ulama ISIS Dipenuhi Tato Wanita tanpa Busana
- 3** Surat Arifin Ilham untuk Presiden Jokowi Tercinta
- 4** Publik Lebih Ingin PDIP Dipimpin Jokowi Ketimbang Megawati
- 5** Dipandang tak Dukung KPK, Menteri Tedjo Dianggap Bak tak Berhati

**Terekomendasi**

**Terkomentari**

**VIDEO TERBARU** Indeks

Penemuan Gigi Manusia di Makanannya

Jangan Pernah Ungkapkan Ini pada Kekasih Hati

Ingin Cepat Umrah, Biasakan Menabung

Lindungi Jantung dengan Alpukat

Jahe, Herbal yang Meningkatkan Imunitas

keasliannya di Pulau Sigending Dalam dan Sigending Luar yang memang masuk dalam kawasan Zona

Pemanfaatan Terbatas dari Taman Pesisir Kepulauan Derawan yang telah ditetapkan Bupati Berau melalui Keputusan Bupati Nomor 202 Tahun 2014.

Kawasan hutan mangrove begitu kaya dengan keanekaragaman hayati, termasuk menjadi rumah dari puluhan jenis burung dan bekantan (*navalis larvatus*). Bergerak ke arah timur perpaduan hutan karst, mangrove, dan padang lamun mulai tampak.

Rombongan sempat ramai saat satu juvenile manta ray bergerak cepat melintas tidak jauh dari kapal kayu rombongan. Saat menyusuri celah perairan di antara Sigending Dalam dan Sigending Luar tampak ratusan bintang laut di dasar perairan yang diperkirakan hanya berkedalaman hingga lima meter.

Kapal kayu tiba-tiba condong ke kiri, rupanya sekelompok Bekantan yang sedang berjemur sambil mencari biji-bijian di atas mangrove menarik perhatian rombongan. Kapal kayu bermanuver mencoba mendekati Sigending Luar, Bekantan lebih dari lima individu pun segera menjauh.

Jika melihat masih baiknya kondisi lamun di perairan Sigending, tempat ini memang juga menjadi tempat favorit dari penyu-penyu hijau di Taman Pesisir Kepulauan Derawan. Dan benar saja, saat kapal kayu yang membawa rombongan mendekati teluk kecil di Sigending Dalam penyu-penyu hijau dengan berbagai ukuran berenang dengan tenang.

Kalau masyarakat Kampung Teluk Sulaiman begitu menjaga wilayah perairannya sehingga Sigending Luar dan Sigending Dalam begitu terjaga, tidak untuk hutan karst di sana. Karena menurut Sekretaris Kampung Teluk Sulaiman Risno Kaiy, ada perusahaan logging yang beroperasi di wilayah tersebut yang memang dikhawatirkan dapat berdampak pada Zona Pemanfaatan Terbatas.

Jika mengacu pada pasal 32 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.17/Men/2008 tentang Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil maka fungsi Zona Pemanfaatan Terbatas diperuntukkan bagi perlindungan habitat dan populasi ikan, pariwisata dan rekreasi, penelitian dan pengembangan dan atau pendidikan.

Risno mengharapkan wilayah perairan di kampungnya yang sudah dijaga dengan baik oleh masyarakat dapat dimanfaatkan untuk aktivitas ekowisata sehingga dapat memberi pendapatan bagi masyarakat kampung.

"Yang kami harapkan sekarang setelah kami jaga kami dapat manfaatnya. Kalau bisa ini bisa jadi ekowisata, supaya masyarakat dapat hasil dan kondisi alamnya pun tetap terjaga," katanya.

Pendampingan TNC Berau Field Office telah dilakukan dengan bersama-sama melakukan pendataan keanekaragaman hayati yang ada di wilayah tersebut, namun memang belum ada kajian berapa ideal jumlah pengunjung per hari agar tidak merusak jika kawasan tersebut benar-benar dijadikan ekowisata.

Karenanya, dukungan dari pemerintah daerah untuk membentuk kawasan ekowisata dengan kajian awal sangat penting.



### Reaksi Dunia Terkait Pemenggalan Warga Jepang Oleh ISIS

WASHINGTON DC -- Sabtu akhir pekan kemarin, ISIS kembali beraksi. Kali ini yang menjadi korban adalah warga Jepang. Pemenggalan ini mengundang reaksi keras...



### VIDEO : Seni Betawi Lambat Tumbuh Bukan Berarti Primitif di Era Modern



### VIDEO : Kelompok Pengajian Ini Kenalkan Indonesia di AS Lewat Angklung



blibli.com

STRAIGHT FROM THE RUNWAY

Mulai dari Rp 60,000 rb

NYX HD STUDIO FOUNDATION

NYX SIMPLY NUDE LIP GLOSS

NYX The Curve

BELI ▶

0% CICILAN 0% SEMUA PRODUK

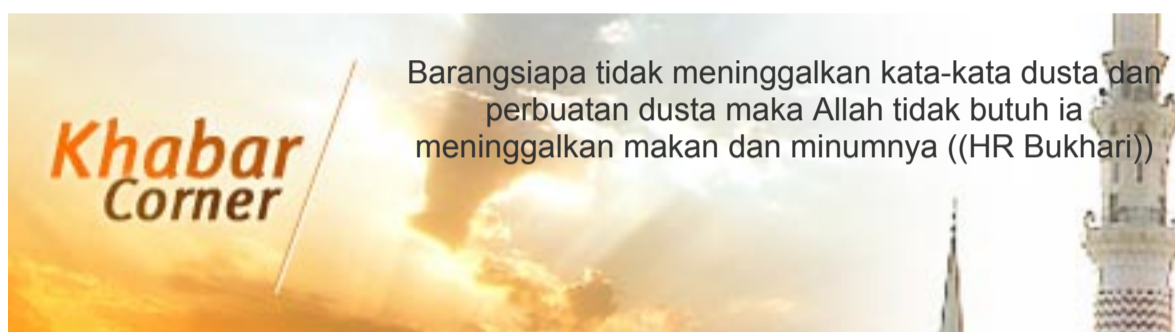
GRATIS PENGIRIMAN SELURUH INDONESIA



[Tweet](#) 15
 [Share](#) 1
 [g+1](#) 0

**TAGS**
[#surga di berau](#)
[#yayasan penyu berau](#)

**Redaktur :** Erik Purnama Putra  
**Sumber :** Antara



### Isi Komentar Anda

Komentar adalah tanggapan pribadi, tidak mewakili kebijakan redaksi republika.co.id. Redaksi berhak mengubah atau menghapus kata-kata yang tidak etis, kasar, berbau fitnah dan pelecehan, intimidasi, bertendensi suku, agama, ras, dan antar golongan. Setiap komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab pengirim.

Republika.co.id berhak untuk memberi peringatan dan atau menutup akses bagi pembaca yang melanggar ketentuan ini.

[Sign-in with Facebook](#)
[Sign-in with Twitter](#)
[Sign in with Google](#)

Pendidikan	Sepakbola	Konsultasi	Senggang	Otomotif	Video	Nasional	Olahraga
LP3I	Liga Inggris	Motivasi Keuangan	Film	Mobil	Berita	Politik	Raket
EduAction	Liga Spanyol	Konsultasi Puasa	Musik	Motor	Ficer	Umum	Basket
Dunia Kampus	Liga Dunia	Konsultasi Zakat	Unik	Aksesoris	Umat	Hukum	Arena
	Internasional	Konsultasi Kesehatan	Blitz		Bincang	Jabodetabek	Pit Stop
	Liga Italia		Asia Pop		Gaya Hidup	Daerah	
	Freekick				Kuliner & Travelling		
	Bola Nasional				Musik & Film		
					Otomotif & Gadget		
					Pintu		
					Jelajah		
					Leisure		